



Evaluasi SIM-RS menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kota Langsa Tahun 2025

Nadya Isnaini^{1*}, Zulkhairi²

¹⁻² Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bustanul Ulum Langsa, Indonesia

Email : nadyaisnaini27@gmail.com^{1*}

Alamat : Jl. Syiah Kuala No.48B Kec Langsa Kota, Kota Langsa, Aceh, Indonesia, 24354

*Penulis Korespondensi

Abstract. Evaluation measures work or things that are done, evaluation is very useful or useful because it can determine the level of work and also as an assessment of what has been done or done. Management Information Systems are a network of data processing procedures developed within an organization and approved when necessary to provide data to management as a basis for decision making in order to achieve goals. This research aims to determine the relationship between SIMRS Evaluation and the TAM (*Technology Acceptance Model*) Method. This type of research is analytical, with a cross sectional design, this research uses independent variables, namely perceived Ease of Use and Attitude Toward Using, technically it also uses an independent variable, namely SIMRS Evaluation. With a total sample of 52 respondents using accidental sampling technique. Data were analyzed univariately and bivariately with chi square presented in the form of a frequency distribution table. The results of the research concluded that of the 52 respondents, the majority were Good, 23 respondents (44.2%) while the majority were Not Good, namely 29 respondents (55.8%). There is a relationship between the SIMRS Evaluation of Convenience in the Cut Meutia Langsa General Hospital Inpatient Installation with a P-value of 0.000 ($p < 0.05$). and there is a relationship between the SIMRS Evaluation of Attitudes in the Cut Meutia Langsa General Hospital Inpatient Installation with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion of this research is that the Cut Meutia Langsa General Hospital can carry out regular structural evaluations of officers in operating SIMRS.

Keywords: Attitude; Ease; SIMRS Evaluation; TAM; Univariate Analysis.

Abstrak. Evaluasi adalah suatu proses dalam menyediakan informasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut telah tercapai. Evaluasi mengukur suatu pekerjaan atau hal-hal yang dilakukan, evaluasi sangat berguna atau bermanfaat karena dapat mengetahui tingkat pekerjaan dan juga sebagai penilaian terhadap apa yang telah dikerjakan atau dilakukan. Sistem Informasi Manajemen merupakan jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disahkan bila diperlukan untuk memberikan data kepada manajemen untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Evaluasi SIMRS Terhadap Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa, jenis penelitian ini bersifat *analitic*, dengan *desain cross sectional*, penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Kemudahan (*perceived Ease of Use*) dan Sikap (*Attitude Toward Using*), secara teknis menggunakan serta variabel independen yaitu Evaluasi SIMRS. Dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data di analisis secara univariat dan bivariat dengan *chi square* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari 52 responden dengan mayoritas Baik sebanyak 23 responden (44,2%) sedangkan mayoritas Kurang Baik yaitu 29 responden (55,8%). Ada hubungan antara Evaluasi SIMRS Terhadap Kemudahan (*perceived Ease of Use*) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa dengan *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). dan ada hubungan antara Evaluasi SIMRS Terhadap Sikap (*Attitude Toward Using*) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa, dapat melakukan evaluasi struktur secara berkala terhadap petugas dalam mengoperasikan SIMRS.

Kata kunci: Analisis Univariat; Evaluasi SIMRS; Kemudahan; Sikap; TAM.

1. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menteri Kesehatan RI, 2019). Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dapat digantikan dengan suatu sistem dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat, pengelolaan data akan menjadi lebih akurat, sehingga dapat membantu petugas untuk pengelolaan data lebih baik (Amelia & Huda, 2020).

Menurut data yang diperoleh dari kementerian kesehatan di Tahun 2018 menunjukkan penggunaan SIMRS ada sekitar 48 % dari total Rumah Sakit yang ada di Indonesia telah memiliki dan berfungsi dengan baik, kurang lebih 1028 rumah sakit yang di laporkan sudah memiliki sistem namun tidak berfungsi dengan baik dan terdapat 425 atau sekitar 16 % rumah sakit yang belum memiliki dan menjalankan sistem tersebut. Penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit di Indonesia belum dilaksanakan secara merata dan belum semua rumah sakit siap menerima sistem informasi manajemen pada rumah sakit (Data DOC 2019).

SIM RS adalah sistem yang mampu melakukan integrasi dan komunikasi baik di dalam maupun di luar rumah sakit. Sistem informasi ini meliputi: sistem rekam medis elektronik, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi (pencitraan medis), sistem informasi farmasi dan sistem informasi keperawatan. Sistem ini jugak memiliki dua fungsi utama yaitu untuk keperluan manajemen dan pengolahan data pasien. Dari sisi manajemen, sistem ini memiliki peran dalam mengatur data keuangan, material dan teknis, sistem kepegawaian, pembayaran (tagihan) ke pasien dan perencanaan strategis. (Prih Diantono Abda`u, dkk, 2018).

Melalui metode *Technology acceptance model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1998) yaitu salah satu model penelitian paling populer yang digunakan untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem informasi dan teknologi oleh pengguna individu (Siswoyo & Irianto, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi SIMRS dengan menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan tingkat Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan Sikap (*Attitude Toward Using*) Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kota Langsa Tahun 2025.

2. KAJIAN TEORITIS

SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memperoleh dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Sistem manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem ini berguna menunjang proses fungsi–fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan di rumah sakit (Sandra, 2021).

Tujuan Informasi Manajemen Rumah Sakit secara umum yaitu dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu untuk pengambilan keputusan diseluruh tingkat administrasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan (evaluasi) di rumah sakit. Guna mendukung perawatan pasien dan administrasinya, SIMRS harus menyediakan informasi terutama tentang pasien, dalam cara yang benar, relevan dan terbaru, mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat atau lokasi yang berbeda dan dalam format yang dapat digunakan. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan dan didokumentasikan untuk menghasilkan informasi tentang kualitas perawatan pasien dan tentang kinerja rumah sakit serta biaya. Ini mengisyaratkan bahwa sistem informasi rumah sakit harus mampu mengkomunikasikan data berkualitas tinggi antara berbagai unit di rumah sakit.

TAM (*Tecnology Acceptance Model*) adalah model yang digunakan untuk menganalisis faktor penerimaan sistem. Model penerimaan teknologi telah banyak digunakan dibidang teknologi informasi. TAM (*Tecnology Acceptance Model*) didasarkan pada model *redo behaviour theory*, yaitu model Martin. Model TAM (*Tecnology Acceptance Model*) yang dikembangkan dari psikologi menjelaskan perilaku pengguna terhadap penggunaan komputer, yaitu antara hubungan antara keyakinan, sikap, keinginan, dan perilaku penggunaan. Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan dampak perilaku pengguna terhadap penggunaan teknologi (Riska, 2021).

TAM Merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang paling berpengaruh dan paling banyak digunakan pada studi di bidang teknologi informasi. Studi TAM terdahulu secara luas telah menggunakan berbagai jenis model dengan maksud untuk mendapatkan cara pandang yang lebih luas serta penjelasan yang lebih baik mengenai proses penerimaan teknologi pada individu (Sandra, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis *analytc* yang bersifat *cross sectional* dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan dengan sampel penelitian sebanyak 52 responden yang terdiri dari Petugas kesehatan, Petugas medis yang menggunakan SIMRS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Muetia Kota Langsa. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan peneliti berdasarkan variabel penelitian sedangkan metode pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini mencakup umur, jenis kelamin dan pendidikan. Variabel independen mencakup kemudahan dan sikap petugas kesehatan terhadap penggunaan SIMRS dengan menggunakan Metode TAM (*Tecnology Acceptance Model*) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kota Langsa. Analisis *univariat* dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dan distribusi frekuensi variabel independen (Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan Sikap (*Attitude Toward Using*)), serta variabel dependen (Evaluasi SIMRS).

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden.

No	Karakteristik	Ferekuensi	Persentase
1	Umur		
	<25	2	3.8
	26-35	30	57.7
	36-45	16	30.8
	>45	4	7.7
	Total	52	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	18	34.6
	Perempuan	34	65.4
	Total	52	100
3	Pendidikan		
	D3	19	36.5
	S1	30	57.7
	S2	3	5,8
	Total	52	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel.1 di atas diketahui bahwa dari 52 responden mayoritas dalam kategori umur <25 sebanyak (3,8 %), 26-35 sebanyak (57.7 %), 36-45 sebanyak (30,8 %) dan > 45 sebanyak (7,7 %). Katagori Jenis kelamin Perempuan (65.4%), dan jenis berjenis kelamin laki-laki. Katagori Pendidikan DIII (36,5%), S1 (57,7%), dan S2 (5,8%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

No	Evaluasi SIMRS	Frekuensi	Persentase
1	Baik	23	44,2
2	Kurang Baik	29	55,8
	Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel.2 di atas menunjukkan bahwa dari 52 responden mayoritas Baik terhadap Evaluasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Cut Meutia sebanyak 23 responden (44,2%) dan mayoritas Kurang Baik terhadap Evaluasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa sebanyak 29 responden (55,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemudahan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

No	Kemudahan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	23	44,2
2	Kurang Baik	29	55,8
	Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel.3 di atas menunjukkan bahwa dari 52 responden mayoritas Baik terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use*) di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa sebanyak 23 responden (44,2%) dan mayoritas Kurang Baik terhadap Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa sebanyak 29 responden (55,8%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	23	44,2
2	Negatif	29	55,8
	Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa dari 52 responden yang menyatakan Sikap (*Attitude Toward Using*) dalam katagori positif sebanyak 23 responden (44,2%) dan 29 responden (55,8%) menyatakan Sikap (*Attitude Toward Using*) dalam katagori negatif.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Kemudahan Terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

No	Kemudahan	Evaluasi SIMRS				Jumlah	p-value
		Baik		Kurang Baik			
		F	%	F	%		
1	Baik	23	100.0%	0	0.0%	23	100%
2	Kurang Baik	0	0.0%	29	100.0%	29	100%
	Jumlah	23	44,2%	29	55,8%	52	100%

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel.5 diatas menunjukkan bahwa dari 52 responden terdapat 23 responden mengatakan Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) yang Baik dengan mayoritas Baik sebanyak 23 responden (100,0 %) sedangkan dari 29 responden menyatakan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Kurang Baik dengan mayoritas Kurang Baik sebanyak 29 responden (100,0%). Dari hasil uji statistik Chi Square pada derajat kepercayaan 95% (=0,005) diperoleh nilai P-Value =0.000 ($p < 0.05$) yang berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

Tabel 6. Hubungan Sikap Terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

No	Sikap	Evaluasi SIM RS				Jumlah	p-value
		Baik		Kurang Baik			
		F	%	F	%		
1	Positif	23	100.0%	0	0.0%	23	100%
2	Negatif	0	0.0%	29	100.0%	29	100%
	Jumlah	23	44,2%	29	55,8%	52	100%

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 52 responden terdapat 23 responden mengatakan Sikap (*Attitude Toward Using*) yang Positif dengan mayoritas Baik sebanyak 23 responden (100,0 %) sedangkan dari 29 responden menyatakan Sikap (*Attitude Toward Using*) dengan mayoritas Negatif sebanyak 29 responden (100,0%). Dari hasil uji statistik *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% (=0,005) diperoleh nilai P-Value =0.000 ($p < 0.05$) yang yang berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Sikap (*Attitude Toward Using*) terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

Pembahasan

Hubungan Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 52 responden terdapat 23 responden mengatakan Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) yang Baik dengan mayoritas Baik sebanyak 23 responden (100,0 %) sedangkan dari 29 responden menyatakan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Kurang Baik dengan mayoritas Tidak Baik sebanyak 29 responden (100,0%). Dari hasil uji statistik Chi Square pada derajat kepercayaan 95% ($=0,005$) diperoleh nilai P-Value $=0.000$ ($p<0.05$) yang yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Noami,2020) “Evaluasi SIMRS Menggunakan Metode TAM (*Tecnology Acceptance Model*) Pada Bagian Rawat Inap RSUD Abepura Jayapura Provinsi Papua” terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Perceived Ease Of Usse* dengan *Perceived of Usefulness* yaitu nilai koefisien positif (0.4862), p value 0.000, CI 95% (0.329-0.642).

Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) di pegaruhi oleh pada tekhnologi itu sendiri, misalnya pengalaman pengguna dalam menggunakan tekhnologi yang sejenis. Faktor 2 tersedianya sarana yang dapat mendukung penggunaan tekhnologi yaitu sarana yang dapat memudahkan pengguna untuk menggunakan tekhnologi ketika mengalami kesulitan dalam menggunakannya. (*Perceived Ease of Use*) Faktor yang menjadi penyebab pemakai akan menerima dan menolak sebuah sistem adalah ketika mereka menganggap sistem tersebut di nilai dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan (Hidayat & Canta, 2022).

peneliti berasumsi disimpulkan bahwa kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dalam penggunaan SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa dalam katagori Kurang baik, penerimaan dan pengaplikasiaan SIMRS baik dari kemudahan (*Perceived Ease of Use*) penggunaan SIMRS dalam menjalankan sistem pelayanan. Semua petugas pengguna SIMRS juga mengaku sejauh ini menerima dan sama sekali tidak menolak adanya SIMRS di rumah sakit, dikarena fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi SIMRS mudah untuk di pelajari dan aplikasikan.

Hubungan Sikap (*Attitude Toward Using*) Terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 52 responden terdapat 23 responden mengatakan Sikap (*Attitude Toward Using*) yang Positif dengan mayoritas Baik sebanyak 23 responden (100,0 %) sedangkan dari 29 responden menyatakan Sikap (*Attitude Toward Using*) Negatif dengan mayoritas Tidak Baik 29 responden (100,0%). Dari hasil uji statistik *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% ($=0,005$) diperoleh nilai P-Value $=0.000$ ($p<0.05$) yang yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Sikap (*Attitude Toward Using*) terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Noami,2020) “Evaluasi SIMRS Menggunakan Metode TAM (*Tecnology Acceptance Model*) Pada Bagian Rawat Inap RSUD Abepura Jayapura Provinsi Papua”. bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *attitude toward using* dengan *actual usage*, yaitu nilai koefisien positif (0.6849), *p-value* 0,001, CI 95% (0.278-1.091), hal ini berarti sikap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIMRS secara aktual sistem (*actual usage*). Penggunaan sistem didukung oleh pengalaman dan kebutuhan peraktik sebelumnya yang kemudian membentuk Sikap (*Attitude Toward Using*) terhadap penggunaan sistem mereka akan lebih cenderung menggunakan sistem tersebut.

Sikap (*Attitude Toward Using*) menyukai atau tidak menyukai terhadap penggunaan dalam suatu produk, adalah sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap suatu produk ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang dalam dalam menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya Intan Winda. R. I. (2021).

Peneliti berasumsi bahwa Sikap (*Attitude Toward Using*) dalam penggunaan SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa dalam katagori Negatif, dikarenakan penerimaan suatu sistem informasi juga tergantung pada sikap pengguna terhadap pengaplikasian sistem (*Attitude Toward Using*), dimana sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang ada di rumah sakit menyatakan kurang puas dengan adanya SIMRS dan petugas kurang mampu memaksimalkan informasi dalam pekerjaannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu: Ada hubungan antara Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Ada hubungan antara Sikap (*Attitude Toward Using*) Terhadap Evaluasi SIMRS di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Saran bagi instansi terkait (Rumah Sakit Umum Cut Meutia Langsa) di harapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi terbaru khususnya tentang Evaluasi SIMRS di instalasi rawat inap, diharapkan dapat memberikan pelatihan, seminar dan memonitoring petugas mengenai pengaplikasian SIMRS di rumah sakit.

DAFTAR REFERENSI

- Abda'u, P. D., dkk. (2018). Evaluasi penerapan SIMRS menggunakan metode HOT-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Jurnal Intensif*, 2(1). <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11817>
- Amalia, R., & Huda, N. (2020). Implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan pada Klinik Smart Medica. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(3), 332–338. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i3.884>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Ery Rustiyanto. (2020). *Sistem informasi manajemen rumah sakit*.
- Fahmi, H. (2020). *Analisis, perencanaan dan evaluasi sistem informasi kesehatan*. Gosyen Publishing.
- Febrianti, D., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2019). *Technology acceptance model sebagai penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Fikri, N. A. (2022). Analisis penerapan penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan pendekatan technology acceptance model (TAM) pada rumah sakit di Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang.
- Hidayat, T., & Canta, D. S. (2022). Analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi Tokopedia dengan menggunakan metode TAM. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 472. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4088>
- Intan Winda, R. I. (2021). Analisis penerimaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode technology acceptance model di RSD Balung Kabupaten Jember. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keprilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Klasifikasi dan perizinan rumah sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Naomi, F. (2020). Evaluasi SIMRS menggunakan metode technology acceptance model (TAM) pada bagian rawat inap RSUD Abepura Jayapura Provinsi Papua. <https://doi.org/10.22146/gisph.31199>
- PMK RI Nomor 82 Tahun 2013. (2013). *Tentang sistem informasi manajemen rumah sakit*.
- Prediktor penggunaan SIMDA. (2013). *JRAK*, 9(1), 146–163. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i1.43>
- Riska. (2021). Aplikasi technology acceptance model pada sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i1.12308>
- Sandra, F. (2021). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) menggunakan metode technology acceptance model (TAM) pada ruang perawatan rawat inap di Rumah Sakit TK IV Madiun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Setiawan, H. P. D., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode technology acceptance model (TAM) di Rumah Sakit X. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis technology acceptance model (TAM) terhadap pengguna aplikasi mobile banking. *Owner*, 7(2), 1196–1205. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- Zayyad, M. A., & Toycan, M. (2018). Factors affecting sustainable adoption of health technology in developing countries: An exploratory survey of Nigerian hospitals from the perspective of healthcare professionals. *PeerJ*, 6, Article e4436. <https://doi.org/10.7717/peerj.4436>